

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain. Dalam meneliti, peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah penelitian. Hasil dalam penelitian kualitatif deskriptif dipaparkan seperti apa adanya dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013: 3). Alasan metode kualitatif deskriptif digunakan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi dari guru agama Sekolah Dasar Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta dalam membentuk karakter siswa.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus, dilaksanakannya dengan penelitian secara mendalam dalam suatu lingkungan sosial tertentu dan menyeluruh pada setiap aspek. Alasan penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus untuk mencermati secara mendalam tentang strategi yang diterapkan oleh guru di sekolah yang berimbas pada karakter siswa, dengan menggunakan penelitian jenis ini akan menghasilkan uraian yang lengkap serta terorganisir dengan baik. Penelitian kasus ini dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Sudjana, 2005: 77).

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, serta jenis penelitian studi kasus, maka penelitian dilakukan secara mendalam serta data yang dikumpulkan dari penelitian ini akan diuraikan menggunakan kata-kata yang tertata rapi sebagai hasil dari meneliti *Strategi Guru Agama Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Lingkungan Sekolah SD Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta*.

## **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Prambanan-Piyungan km 2, Marangan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Tlpn (0247) 4542008, E-mail [mbs\\_yogya@yahoo.com](mailto:mbs_yogya@yahoo.com). Alasan penulis memilih lokasi penelitian di Sekolah Dasar Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta dikarenakan misi dari sekolah ini membentuk manusia yang berkarakter sesuai dengan pendoman agama Islam, serta didukung dengan karakter-karakter yang tampak pada siswa dan strategi yang di terapkan oleh guru dalam membentuk karakter siswa.

Untuk subyek pada penelitian ini peneliti terfokus pada 5 orang guru agama, dengan kriteria guru agama yang telah lama mengajar di sekolah dasar, guru agama yang memiliki tugas tambahan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan karakter, guru agama yang memiliki peran sebagai wali kelas, serta guru agama dalam mata pelajaran tertentu. Observasi pada penelitian ini dimulai tanggal 13-23 November 2018 yang kemudian akan dilanjutkan dengan wawancara pada bulan November serta dokumentasi sebagai penguatan dalam mengumpulkan data.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat mengumpulkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, peneliti melakukan beberapa tahap dalam pengumpulan data, yang meliputi:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat dengan cermat dan sistematis keadaan di lokasi penelitian (Moleong 2011: 176). Prosedur observasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati secara langsung serta mencatat keadaan yang terjadi di sekolah khususnya pada informasi tentang karakter Islami siswa saat berada di lingkungan sekolah dan strategi yang diupayakan oleh guru agama dalam membentuk karakter Islami pada siswa saat berada di lingkungan Sekolah Dasar Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta.

#### 2. Wawancara

Wawancara dalam teknik pengumpulan data disini direalisasikan melalui percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu peneliti (sebagai pewawancara) dan pihak sekolah (sebagai yang diwawancarai) dalam maksud tertentu, guna untuk mendapatkan informasi ataupun memverifikasi informasi (Moleong 2011: 186). Teknik pengumpulan data ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang sekiranya tak terlengkapi dalam tahapan observasi.

Wawancara dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian adalah wawancara yang terstruktur, yaitu dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang telah disiapkan. Wawancara ini ditujukan pada beberapa orang guru agama dan kepala sekolah, wawancara guru agama untuk mendapatkan informasi tentang strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter Islami siswa. Sedangkan wawancara kepala sekolah untuk mendapatkan data tentang sistem ataupun program sekolah yang mendukung guru dalam pembentukan karakter Islami pada siswa.

### 3. Dokumentasi

Teknik ini adalah pelengkap dari teknik observasi dan wawancara dalam melakukan pengumpulan data di penelitian ini, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar ataupun karya yang sudah ada (Sugiyono 2013: 240). Dalam penelitian ini dokumen didapatkan dari lapangan dalam berbagai bentuk yang berhubungan dengan strategi guru dalam membentuk karakter Islami siswa, teknik ini juga menjadi pendukung bagi kedua teknik pengumpulan data yakni wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi juga digunakan pada penelitian untuk mendapatkan profil dan berbagai data lainnya tentang sekolah.

#### **D. Kredibilitas**

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sehingga peneliti menyelidiki kondisi yang terjadi dilokasi penelitian tanpa melakukan eksperimen dan data hasil dari penelitian dijabarkan apa adanya dalam laporan penelitian. Penelitian jenis studi kasus yang digunakan untuk menelaah strategi yang diterapkan oleh guru dalam membentuk karakter Islami siswa.

Teknik pengumpulan data disini dilakukan dengan tiga bentuk teknik, diawali dengan peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian, kemudian melakukan wawancara secara umum kepada kepala sekolah dilanjutkan dengan wawancara yang terfokus dalam pokok bahasan kepada beberapa orang guru agama, dan diakhir malakukan teknik dokumentasi pada arsip-arsip dan dokumen yang memiliki kaitan pada fokus bahasan. Kemudian dilakukan pemeriksaan atas data yang didapatkan menggunakan triangulasi sumber data.

Triangulasi sumber data ini digunakan untuk menemukan kebenaran dari informasi-informasi yang ditemukan saat melakukan pengumpulan data di SD Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta dengan menggunakan berbagai metode dan berbagai sumber dari perolehan data.

#### **E. Analisis Data**

Menurut Moleong (2010: 280) analisis data adalah proses dalam mengurut dan mengorganisasikan data ke dalam bentuk pola sehingga menjadi

gambaran dasar yang kemudian dapat ditemukan rumusan dan tema dalam hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Adapun langkah analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model analisis milik Miles dan Huberman (1992: 16), sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pada awal tahap analisis peneliti akan melakukan pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di lokasi penelitian.

#### 2. Reduksi Data

Tahapan analisis selanjutnya peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperoleh secara terperinci. Kemudian peneliti melakukan pemilahan data, sehingga data menjadi lebih sederhana. Adapun data yang telah dipilih oleh peneliti hanyalah data-data yang memiliki kaitan dengan masalah yang akan diteliti.

#### 3. Penyajian Data

Dalam tahapan ini peneliti menyajikan data-data yang telah disederhanakan dan bersifat valid dalam bentuk tulisan yang tersistematis, serta dihubungkan dengan penelitian terlebih dahulu.

#### 4. Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data yang didapat, kemudian dikaitkan dengan prinsip logika serta menarik kesimpulan sebagai hasil, agar hasil terverifikasi maka dilakukan pengkajian secara berulang.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan menguraikan rujukan bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang berisi tentang langkah-langkah dalam proses penyusunan dengan tujuan agar mempermudah peneliti dalam menulis penelitiannya. Skripsi ini tersusun dari lima bab yang terancang dalam sistematika sebagai berikut:

Bab satu, pada bab ini pembahasan terfokus kepada gambaran secara umum tentang skripsi, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat yang dihasilkan oleh penelitian.

Bab dua, pembahasan pada bab ini dibagi kedalam dua bahasan, pertama tinjauan pustaka yang membahas penelitian-penelitian terdahulu dan memiliki hubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Kedua kerangka teori yang berisi tentang beberapa penjelasan konsep dan teori yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini.

Bab tiga, bab ini membahas metode yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, Lokasi dan subyek, teknik pengumpulan data, kredibilitas, dan analisis data.

Bab keempat, pada bab ini berisikan hasil dari penelitian serta pembahasan pada penelitian yang terurai secara rinci dan detail sesuai dengan temuan yang didapatkan selama proses penelitian berlangsung.

Bab lima, bab ini terisi dengan kesimpulan yang berupa hasil dan analisis dari penelitian mengenai strategi guru agama dalam pembentukan karakter siswa di lingkungan Sekolah SD Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta. Juga terdapat beberapa saran dan penutup dari peneliti.